

**Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional
Petisah Kota Medan**

¹Ahmad Fikri Ihsan Nasution, ²Fauzi Arif Lubis, ³Nurul Jannah

¹Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, ihsanfikri32@gmail.com

²Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, fauziariflubis@uinsu.ac.id

³Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, nuruljannah@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to determine the factors that affect the decline in the income of traditional market traders petisah. This study was conducted using a qualitative research approach. Researchers used data collection techniques such as interviews and SOAR analysis to find strategies. Petisah market is one of the largest markets in the city of Medan and is the second largest market after the Central Market of Medan or central market that has been under the auspices of the market PUD. Almost all traditional markets in Indonesia are still struggling with internal market problems such as poor market management, very mini market facilities and infrastructure. Traditional markets as a cash cow for the receipt of retribution, the proliferation of street vendors who reduce customers market traders, and the lack of capital assistance available to traditional traders. This research data obtained from primary data with data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The results of this study showed that there are 2 factors that reduce the income of traders, the first is internal factors or factors of problems in the market, the second is external factors or factors of problems that come from outside the market.

Keywords: Factors, Decline, Income, Traditional Markets.

Pendahuluan

Hampir seluruh pasar tradisional di Indonesia masih bergelut dengan permasalahan pasar dalam negeri seperti pengelolaan pasar yang kurang baik, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, pasar tradisional sebagai sapi perah untuk penerimaan retribusi, menjamurnya pedagangkaki lima (PKL) yang mengurgogangi klien pedagang pasar, dan kurangnya bantuan keuangan yang tersedia untuk pedagang pasar tradisional. Keadaan ini secara tidak langsung menguntungkan pasar modern.

Keberadaan pasar modern lebih diminati dan dikunjungi oleh konsumen dibandingkan dengan pasar tradisional karena lebih unggul darinya dalam hal yang berkaitan dengan marketing, yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Dari segi barang (*product*) pasar tradisional dan pasar modern menawarkan produk yang hampir sama, namun pasar modern memberikan pilihan barang yang lebih luas, struktur barang lebih terorganisir dan tentunya memudahkan pembeli untuk mendapatkan informasi dan membeli barang yang mereka butuhkan. Dari segi harga (*Price*) menjadi penentu yang paling mempengaruhi. Konsumen akan membeli dengan budget yang sesuai dimilikinya.

Penyebab penurunan pendapatan dibagi menjadi dua faktor yaitu, faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang dikemukakan oleh munandar yakni, Penjualan tahun-

tahun yang lalu meliputi kualitas, kualitas harga, waktu maupun tempat (area) penjualannya, kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan masalah penjualan seperti saluran distribusi, promosi dan metode penetapan harga, fasilitas manufaktur milik perusahaan, dan kemampuan ekspansi ke masa depan, tenaga kerja yang tersedia, baik dari segi jumlah maupun keterampilan dan pengalaman, serta kemungkinan pengembangan di masa mendatang, fasilitas lain yang dimiliki perusahaan, dan kemungkinan perluasan dimasa mendatang.

Sedangkan faktor eksternnya yakni, Keadaan persaingan pasar, Posisi perubahan dalam persaingan, Tingkat pertumbuhan penduduk, Tingkat penghasilan masyarakat, Elastisitas permintaan terhadap harga barang yang dihasilkan perusahaan, terutama akan mempengaruhi dalam merencanakan harga jual dalam penjualan yang akan disusun, Agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat, Berbagai kebijakan permintaan baik dalam bidang politik, ekonomi, social, budaya, maupun keamanan, Keadaan perekonomian nasional maupun internasional, serta kemajuan teknologi, barang-barang substitusi, selera konsumen, dan kemungkinan perubahannya. Faktor-faktor inilah yang harus dapat diperhatikan oleh perusahaan dalam proses pelaksanaannya sehingga diperlukan perencanaan yang baik sehingga nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pasar Petisah memiliki kelengkapan seperti eksalator untuk mencapai lantai yang lebih tinggi, penataan pedagang yang lebih baik. Sementara pasar tradisional lain yang ada di Medan tidak memiliki fasilitas yang sama dengan pasar Petisah. Pasar tradisional dinilai masih tertinggal, tidak teratur dan masih banyak pedagang yang menggunakan ruas jalan untuk melakukan aktivitas perdagangan. Ketidaknyamanan yang ditimbulkan mengakibatkan tidak sedikit pasar tradisional yang akhirnya tidak dapat bertahan dan mati. Dan sebagian yang bertahan juga tidak berfungsi secara optimal

Jika dilihat dari tahun 2017-2021 pasar tradisional petisah mengalami penurunan, ketika pandemi covid-19 dari tahun 2019-2021 pendapatan pasar petisah turun drastis, sehingga hampir seluruh pasar mengalami penurunan perekonomian di pasar-pasar tradisional di kota Medan, dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Landasan Teori

Teori Faktor

Faktor adalah hal keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, cukup banyak faktor-faktor dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yan berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Teori Penurunan

Penurunan berasal dari kata dasar turun. Penurunan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Penurunan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penurunan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu bentuk balas jasa yang diterima suatu pihak atas keikut sertaanya dalam proses produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah kenaikan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan (Rudianto, 2012).

Teori Pasar

Secara umum pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, melakukan transaksi penjualan barang dan jasa. Pasar menurut ilmu ekonomi adalah tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) suatu produk/jasa tertentu, sehingga dapat ditentukan harga keseimbangan (harga pasar). dan jumlah yang diperdagangkan.

Metode Penelitian

Pendekatan metode Penelitian merupakan seperangkat asumsi yang saling terkait tentang nilai-nilai alam semesta. Dalam penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Di Wilayah Kota Medan, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, peneliti mengalihkan perhatiannya untuk mengidentifikasi suatu kondisi dan situasi tertentu melalui pengamatan ilmiah dari pengamatan penemuan dalam studi dan mengidentifikasi gejala dalam bentuk deskriptif.

Peneliti menggunakan data kualitatif dalam penelitiannya. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan. Contoh data kualitatif seperti data wawancara, data observasi, Quisioner. Mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Di Wilayah Kota Medan, Peneliti melakukan wawancara kepada pedagang pasar tradisional petisah maupun pembeli, yang diperoleh melalui kuesioner atau juga hasil wawancara berupa kertas pertanyaan peneliti dengan narasumber.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Akademisi yang membantu dan membimbing peneliti untuk mencapai tujuan akhir, Pengelola Pasar yang menkonfirmasi untuk penelitian kepada pedagang-pedagang di pasar tradisional petisah kota Medan, Pedagang pasar yang membantu peneliti dalam menentukan pendapatan dan informasi pedagang, Konsumen juga membantu dalam penelitian untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pasar petisah, serta masyarakat yang berada di sekitar pasar tradisional Petisah di kota Medan.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Informan
1	Pengelola Pasar	1 Orang
2	Masyarakat	1 Orang
3	Akademisi	2 Orang
4	Pedagang	5 Orang
5	Konsumen	5 Orang

Objek penelitian yaitu meliputi pengelola pasar, masyarakat, Akademisi, Pedagang, dan Konsumen. Untuk menentukan penelitian yang berjudul Analisis

Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Kota Medan, peneliti menentukan lokasi penelitian ini berada di pasar petisah kota Medan.

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Faktor-Faktor Yang Menurunkan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Petisah Di Wilayah Kota Medan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa jam kerja pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pasar petisah di wilayah kota Medan.

Menurut hasil riset peneliti bahwa jam kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa pedagang sayur dan buah-buahan pasar petisah menyatakan bahwa merela membuka pasar pada jam 06.00 WIB - 14.00 WIB dan untuk pedagang Aksesoris, Baju, dan lain sebagainya membuka pasar pada jam 09.00 WIB - 17.00 WIB. Artinya para pedagang membuka usahanya dengan waktu (jam kerja) lebih pendek. Dengan demikian, semakin pendek waktu pedagang melayani konsumen maka peluang untuk mendapatkan konsumen menjadi lebih berkurang dan pendapatan mereka tentunya juga akan berkurang.

Selain jam kerja adapun faktor negatif yang di alami oleh pedagang pasar petisah. Faktor yang menurunkan pendapatan pedagang pasar tradisional petisah banyak membawa perubahan bagi kehidupan para pedagang dan konsumen. Seperti drainase atau pembuangan air tersumbat, yang mengakibatkan banjir di pasar petisah dan ketidakteraturan dalam pengelolaan parkir sehingga terjadinya kemacetan yang membuat konsumen lain enggan berbelanja di pasar petisah yang membuat pendapatan para pedagang pasar petisah menurun.

Selain itu peneliti juga melakukan riset terhadap pedagang pasar petisah menyatakan bahwa faktor ramainya etnis china juga termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar petisah. Faktor sensitif ini sangat berpengaruh dalam persaingan bagi pedagang pasar petisah lainnya, hal ini dapat menimbulkan kecemburuan terhadap pedagang lainnya jika pedagang beretnis china sangat ramai di kunjungi.

Peneliti juga melakukan observasi kepada pegawai PD pasar, dengan melakukan wawancara. Pegawai tersebut menyatakan bahwa strategi yang telah dilakukan terhadap pedagang pasar dalam penurunan pendapatan ini adalah bersikap transparan terhadap pedagang pasar petisah, karena para pedagang sering sekali mengalami kesulitan dalam penjualan sehingga pengelola pasar harus membuat keputusan atau membuat aturan yang dapat dipahami oleh para pedagang. Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh pengelola pasar yaitu memperluas pasar menjadi go online, hal ini untuk membawa para pedagang menjadi lebih modern dalam berdagang dan eksis di dunia maya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Terhadap Pedagang Pasar Tradisional Petisah

Dari hasil wawancara bahwa upaya yang dilakukan oleh para pedagang pasar tradisional petisah untuk mempertahankan usahanya adalah mereka mengaku berjalan seperti biasa di tengah faktor-faktor yang terjadi akibat menurunnya pendapatan pasar.

Selain itu, para pedagang pasar tradisional petisah terbagi dalam mempertahankan usaha dagangannya, dari segi penjualan, mereka menjual barangnya dengan cara tradisional yaitu melayani pelanggan satu per-satu, harga setiap barang tidak disebutkan. Mereka tidak menerapkan strategi tertentu dalam pengembangan usahanya.

Mencermati seberapa besar faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pasar tradisional petisah, memberikan suatu pengalaman baru bagi masyarakat dalam hal berbelanja. Tata ruangapik, tempat belanja aman dan nyaman. Jika dilihat dari permasalahan yang ada dalam pasar tradisional petisah ini, karena harga barang dagangan yang ditawarkan tidak pantas dan tidak sesuai dengan kualitasnya, ketidaknyamanan lapak pedagang karena banyaknya pungutan liar, terjadinya kemacatean di pasar sehingga dapat mempengaruhi penurunan pendapatan pasar, dan lain sebagainya.

Dalam faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar petisah. Ada 2 faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pasar, diantaranya yaitu :

1. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Terhadap Pedagang Pasar Petisah

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat didalam lingkungan dan mudah diatur, diperkirakan, dan diantisipasi setiap resikonya. Analisis untuk faktor-faktor internal ini menjadi sangat penting, karena dengan menganalisa dan mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan dari sebuah organisasi atau lingkungan, akan membantu organisasi tersebut dalam perkembangannya dan juga menjadi nilai tambah diantara banyaknya persaingan yang ada dengan lingkungan lain (Dian Lestari dan Resista Vikaliana, 2021).

2. Faktor Ketidakteraturan Pengelolaan Parkir Pasar Petisah

Adapun faktor internal yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar yaitu ketidakteraturan pengelolaan parkir pasar petisah yang peneliti wawancarai seorang narasumber dari pedagang pasar petisah yaitu, Ibu Nurlita Dalimunthe, beliau berdagang dipasar petisah ini sudah sekitar dari 5 tahun sebagai pedagang sayur, menurut beliau dengan adanya pendapatan yang beliau peroleh ketika berdagang, itu dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan membuat keluarganya sejahtera.

3. Faktor Lokasi Tidak Strategis

Adapun pedagang pasar yang peneliti wawancara mengenai lokasi usahanya tidak strategis dan letaknya jauh dari keramaian dan jauh dari pintu masuk. Pedagang yang peneliti maksud yaitu bapak Iskandar penjual baju pria. Pedagang yang berusia 46 tahun ini sudah 2 tahun melakukan kegiatan penjual baju karena beliau sangat menguasai apa saja yang dijualnya, seperti baju kemeja, kaos, dan baju gamis pria. Pendapatan bersih yang didapatkan oleh bapak iskandar lebih dari Rp.300.000 perhari jika tidak ada kendala cuaca seperti hujan dan panasnya terik. (Iskandar, 2022)

Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Terhadap Pedagang Pasar Petisah

Faktor eksternal adalah faktor dari luar lingkungan namun dapat berimbas kepada proses dalam lingkungan tersebut. Faktor eksternal ini sangat mungkin menjadi salah satu faktor kegagalan dalam perusahaan karena potensinya yang memungkinkan menjadi ancaman jika tidak dapat di prediksi dengan baik, dan menjadi keuntungan jika mampu dihadapi dengan sesuai. (Dian Lestari dan Resista Vikaliana, 2021).

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang pasar petisah yang peneliti wawancarai dari pedagang pasar petisah, peneliti memberikan fokus lebih yaitu memilih 3 faktor eksternal utama, diantaranya Pesaing, Bencana Covid-19, dan Etnis yang memberikan pengaruh besar dalam penurunan pendapatan pedagang pasar. Dalam observasi yang dilakukan peneliti, maka dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Faktor Pesaing Pedagang Pasar Tradisional Petisah

Pesaing adalah lingkungan usaha atau pasar sejenis yang berada di sekitar pasar lainnya. Pesaing memiliki manfaat atau ancaman bagi usah yang dijalankan, tergantung perusahaan melihat pesaingnya. Pesaing dapat menjadi motivasi dan inovasi bagi pasar jika melakukan ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dan tentu saja pelanggan atau konsumen akan selalu mencari pasar yang mampu menyediakan kebutuhan yang jauh lebih lengkap dan dapat menjadi ancaman, jika pasar tidak mampu melakukan inovasi dalam rangka memperbaiki diri dan meningkatkan nilai tambah untuk menarik minat konsumen. Model promosi bisnis yang efektif yaitu media sosial yang merupakan teknologi digital yang bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun, sehingga jangkauan pasar menjadi lebih luas (Rahmat Daim Harahap, 2022).

Seiring berkembangnya zaman 70% pasar yang berada di wilayah Kota Medan sudah berkembang menjadi modern, seperti sistem pembayarannya sudah bisa menggunakan pembayaran online (QRIS). Hal ini dapat mengkhawatirkan para pedagang pasar yang gaptেক apalagi pedagang yang sudah berumur atau lansia seperti Ibu Misniati yang sudah berumur 57 tahun.

Persaingan antara pasar tradisional petisah dan pasar lainnya dilihat dari segi harga, pedagang pasar petisah tidak menjual barang dagangannya dengan harga lebih murah dari pasar lainnya. Akan tetapi, ada beberapa barang yang lebih murah seperti beras, tepung dan telur. Sedangkan produk makanan ringan dan kebutuhan sehari-hari, pedagang pasar petisah menjual dengan harga sama dan kadang lebih murah dari pasar lainnya.

2. Faktor Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunann Pendapatan Pedagang Pasar Tradisionl Petisah

Peneliti melanjutkan wawancaranya terhadap pedagang tradisional untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang petisah dapat diketahui dari paparan hasil wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Bapak Raja, beliau berjualan dipasar Petisah ini sudah lebih dari 6 tahun sebagai pedagang bumbu racikan masakan. Menurut beliau jika waktu usaha berdagangnya semakin lama, maka pendapatan dan pengalamannya dalam mengelola pekerjaanya

semakin meningkat, dan jumlah jam kerja juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperolehnya.

3. Faktor Etnis Mempengaruhi Penurunan Pendapatan Pasar Tradisional Petisah

Adapun faktor lainnya yang sensitif terjadi pada penurunan pendapatan pasar tradisional petisah yang di alami oleh pedagang bumbu yaitu ibu Upik yang sudah lebih 6 tahun berdagang. Pendapatan ibu Upik perharinya bisa mencapai Rp.300.000.

“Faktor ini sensitif karena terkait dengan etnis. Ramainya etnis china di pasar petisah sangat berpengaruh dalam persaingan berdagang. Ketika konsumen etnis yang sama dengan pedagang, maka pedagang lainnya juga akan cemburu akan hal itu. Beliau mengatakan, memang saya akui orang-orang mereka (etnis china) sangat solid dalam berjualan, untuk membantu kekeluargaan mereka, itu turun-menurun dari keluarga mereka untuk membantu sesama etnis. Tetapi memang itu jalannya tuhan untuk mereka, kita sebagai pedagang harus dewasa untuk mengedepankan pemikiran seperti itu”.

Strategi PUD Pasar Petisah Dalam Penurunan Pendapatan Menggunakan analisis SOAR

1. Strategi S-A

Strategi S-A adalah strategi yang diperoleh antara *Strengths* (kekuatan) dan *Aspiration* (Aspirasi). Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan oleh pasar petisah. Dengan adanya strategi ini diharapkan kekuatan yang dimiliki oleh pasar petisah akan disalurkan secara optimal untuk mencapai aspirasi. Strategi S-A dapat dilakukan meliputi :

1. Melakukan riset pasar terkait dengan fokus dengan kebersihan pada pasar dan memperlengkap fasilitas-fasilitas di pasar sehingga dapat digunakan oleh konsumen (S1-A1).
2. Memanfaatkan lokasi strategis pasar yang berada di tengah kota, untuk memproduksi SDA dalam negeri seperti sayur, buah-buahan, kopi, dan rempah-rempah (S3-A2).
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas barang agar masyarakat sekitar dan konsumen yang datang dari luar kota tidak susah mencari barang ke pasar petisah (S6-A3).

2. Strategi O-A

Strategi O-A adalah strategi yang diperoleh antara *Opportunities* (peluang) dan *Aspiration* (aspirasi). Strategi ini dibuat untuk mengetahui dan memenuhi aspirasi dari setiap *stakeholder* yang berorientasi kepada peluang yang ada. Strategi O-A yang dapat dilakukan meliputi :

1. Menyajikan barang dengan harga yang lebih murah agar konsumen menjadi loyal dan menjadi langganan terhadap pedagang (O3-A3).
2. Memanfaatkan barang pokok dari dalam negeri seperti beras, mi instan dan rempah-rempah (O1-A2).

3. Strategi S-R

Strategi S-R adalah strategi yang diperoleh antara *Strengths* (kekuatan) dan *Results* (hasil). Strategi ini dibuat untuk mewujudkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur. Strategi S-R yang dapat dilakukan meliputi :

1. Tetap mengedepankan protokol kesehatan bagi para pedagang dan konsumen agar terciptanya kenyamanan pada konsumen (S1-R2).
2. Karena banyak berbagai macam karakter pedagang akan memberikan banyak konsumen yang loyal dan pelanggan tetap karena setiap pedagang memiliki karakter yang berbeda-beda (S5-R3).

4. Strategi O-R

Strategi O-R adalah strategi yang diperoleh antara *Opportunities* (peluang) dan *Results* (hasil). Strategi ini berorientasi kepada peluang untuk mencapai hasil yang sudah terukur. Strategi O-R yang dapat dilakukan meliputi:

1. Mengadakan bazar besar-besaran untuk konsumen dan pendatang agar banyak konsumen yang datang dari dalam dan pelancong dari luar kota.(O2-R3).

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Faktor Internal adalah faktor-faktor yang terdapat didalam lingkungan dan mudah diatur, diperkirakan, dan diantisipasi setiap resikonya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar lingkungan dan susah untuk di perkirakan dan diantisipasi dalam resikonya.

Saran

Dalam hal ini berarti bahwa perusahaan yang mengoperasikan pasar petisah diharapkan lebih memfokuskan pembenaran fasilitas-fasilitas untuk para pedagang dan membuat kenyamanan bagi konsumen, serta memperbaiki akses jalan dan memperbaiki drainase agar tidak ada geanagan air yang dapat mengurangi pendapatan pedagan pasar tradisional petisah.

Untuk pedagang dan konsumen diharapkan mampu untuk menjaga fasilitas yang sudah diberikan oleh pengelola pasar (PUD) jika sudah diberikan fasilitas yang memadai dan juga untuk para pedagang dan konsumen untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah ke drainase sehingga tidak terjadi banjir atau genangan yang ada di sekitaran jalan pasar petisah.

Daftar Pustaka

- Agung Maha Putra dan Zul Asri. (2021). Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Payakumbuh 2000-2020. *Kronologi*, 3(4).
- Ali Murdhani Ngandoh. "Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kecamatan Manggala Kota Makassar." *Journal Of Applied Management and Bussiness Ressearch (JAMBIR)* 2, no. 1 (2022).
- Agung Maha Putra dan Zul Asri. "Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Di Kota Payakumbuh 2000-2020." *Kronologi* 3, no. 4 (2021).
- Ahmad Ainul Yaqin. "Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kecamatan Biringkanaya Makassar." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia Makassar, 2020.
- Ahmad Nizar Simatupang, M. S. & D. L. H. (2022). Parkir di Kawasan Pasar PetisahMedan: Tinjauan Pengelolaan dan Kebijakan. *PERSPEKTIF*, 11(4).
- Andri Amri. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia, 2(1).
- Andri Soemitra. (2023). Three General Valuation Approaches And Income Approach In

- Pharmaceutical Company. *Journal Of Pharmaceutical Negative Result*, 14(1)
- Armi, Aldinur, Saleh Soeaidy, and Ainul Hayat. "Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Relokasi Pasar (Studi Kasus Relokasi Pasar Dinoyo Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 4, no. 10 (2016): 1–6.
- Atika. *Ekonomi Mikro Islam*. Edited by Dr. Fauzi Arif Lubis. 1st ed. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2020.
- Chuzaimah Batubara, I. H. (2022). Halal Industry Development Strategies Muslims' Responses and Sharia Compliance In Indonesia. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 16(01), 1.
- Darus, Ilma Satriana, and M. Haris Fadhillah. "Traditional Market Strategies In The Countryside In Modern Market Competition (Case Study Of Rokan Hulu Regency)." *Indonesian Journal Of Agricultural Economics (IJAE)* 12, no. 2 (2021).
- "Dampak Pernikahan Dini Di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu." 13 November. Last modified 2018. <http://repository.uin-suska.ac.id/>.
- Fitri Handayani, Khairul Saleh, & Muhammad Fadly Abdina. "Dampak Kehadiran Pasar Modern Maju Bersama Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional MMTc." *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis* 4, no. 1 (2022): 34–44.
- Henry Faizal Noor. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 Edisi Revisi II*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Isna Fitria Agustina. "Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Mix Use Di Kecamatan Jabon." *Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik (JKMP)* 4, no. 2 (2017).
- Ita Riona. "Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna Di Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo." Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 2013.
- Imsar. *Ekonomi Mikro Islam*. 1st ed. Medan, 2019.
- Imsar. (2021). Strategi Pemasaran Warung Kopi Di Kota Medan Dengan Game Theory. *Human Falah*, 8(2).
- Ismail Nura. "Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Dan Retribusi Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang," 2018.
- Menteri PUPR. (2022). Revitalisasi Pasar. Retrieved July 13, 2022, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220120/45/1491382/menteri-pupr-revitalisasi-pasar-jadi-program-prioritas-jokowi>
- Mithaswari, I. A. D., & I Wayan Wenagama. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang. *Ekonomi Pembangunan*, 7(2).
- Muhammad Yafiz, K. (2023). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Islamic Work Ethics Sebagai Variabel Moderasi Pada BSI KC Lubuk Pakam. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1).
- Moeslim Ginting. (2013). Sejarah Pasar Petisah.
- Mursid M. *Manajemen Pemasaran*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nurdiyanto, W., Sirajuddin, B., Sl, A., & Mdp, S. (2013). Analisis Faktor-faktor Penyebab Turunnya Pendapatan Pada PT Tunas Gemilang Sakti Palembang. *Ijccs, d(x)*, 1–10.
- Noor, Afif. "Perlindungan Terhadap Pasar Tradisional Di Tengah Ekspansi Pasar Ritel Modern." *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2013).
-

Wardah Nst, Muhammad Yafiz, S. R. (n.d.). DAMPAK BISNIS FASHION ONLINE TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR PETISAH MEDAN. *Jurnal Islamic Circle*, 2(2), 32.

Yafiz, Muhammd, and Lia Purnama Sari. "Analisis Program Dinas Perdagangan Kota Medan Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Menengah (UKM Pada Usaha Tape Di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 1, no. 2 (2022).

Yenni Samri Juliati Nasution. "Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *At-Tawassuth Journal* III (2018): 1–22.